

# Reverend Insanity Chapter 314 Bahasa Indonesia

Bab 314: Kemenangan dan Kalah (Bab ganda)

Bai Ning Bing ragu-ragu sesaat sebelum mata birunya bersinar dengan cahaya yang menentukan.

“Badai pedang es, muncul kembali sekali lagi.” Bai Ning Bing mendesah pelan.

Dia mengangkat lengannya, bilah es tajam yang bertindak sebagai perpanjangan lengannya.

Bentuk kristal esnya memberikan aura mendominasi yang suram. Vitalitas Gu memberikan arus hangat dan mengalir melalui jantung, hati, dan organ lainnya, mempertahankan sebagian dari kekuatan hidupnya dan mencegah Bai Ning Bing benar-benar berubah menjadi kristal es.

Vitalitas Gu memiliki keunggulan lain, yaitu sekali diaktifkan, berubah menjadi arus hangat yang diisi dengan vitalitas dan digerakkan dengan sendirinya. Tidak perlu secara sadar mengontrolnya.

Pusaran Gu!

Tornado Gu!

Bai Ning Bing secara berturut-turut menggunakan kedua Gu ini.

Swirl Gu adalah gerakan Gu yang meningkatkan kecepatan putar Master Gu. Sekarang setelah diaktifkan, seluruh tubuh Bai Ning Bing mulai berputar dengan cepat.

Dan aktivasi tornado Gu segera menciptakan angin puyuh. Angin puyuh menutupi Bai Ning Bing dan dalam beberapa detik, membesar menjadi tornado.

Tornado biru tua itu seperti naga biru muda yang terbang ke udara.

Tepi es Gu, kristal es Gu, pusaran Gu, dan tornado Gu; Bai Ning Bing menggunakan pikirannya untuk melakukan empat tugas sekaligus.

Tidak, ini masih belum berakhir.

Nafas beku Gu!

Bai Ning Bing menghembuskan napas dan aura es langsung memenuhi sekelilingnya.

Dengan tubuh daging fana, dia hanya bisa mengaktifkan Gu nafas beku dalam interval untuk mencegah mulut dan lidahnya membeku. Namun, setelah berubah menjadi kristal es, dia bisa terus menerus menghembuskan nafas es.

Aura es bercampur dengan tornado, mengubahnya menjadi tornado es.

Angin bertiup ke mana-mana, rumput terbang, es biru muda terbentuk di padang rumput.

Saat ini, Bai Ning Bing sedang melakukan lima tugas sekaligus!

Ini adalah bakat dari sepuluh fisik ekstrim yang bisa memandang rendah dunia. Dalam aspek ini, Bai Ning Bing telah melampaui Fang Yuan.

Gerakan pembunuh muncul lagi, badai pedang es!

Angin dingin naik, dan suhu di sekitarnya turun drastis. Bilah es yang tajam memberi tornado lebih banyak kekuatan.

Kedua ular yang berapi-api itu tanpa sadar menyerang tornado dan menderita luka parah. Kepala ular serta sebagian besar tubuh mereka tumbang oleh badai es.

Ular yang berapi-api itu dengan cepat mundur.

Api menyatu dengan mereka, saat kepala ular dan tubuh mereka terbentuk kembali. Tapi ukuran tubuh mereka bahkan tidak setengah dari sebelumnya.

Badai es semakin kuat, sejumlah besar embun beku menyebar di padang rumput.

Bagian dari padang rumput yang terbakar sudah menunjukkan tanda-tanda padam karena embun beku.

Mata Yan Tu menciut melihat pemandangan ini dan dia mengingat kembali ular-ular berapi itu ke hidungnya.

“Gerakan apa ini?”

“Saya belum pernah melihat Bai Ning Bing menggunakan gerakan ini.”

“Gerakan pembunuh, ini benar-benar langkah yang mematikan!”

Penonton dibuat keributan saat mereka mulai berdiskusi dengan keras.

Bahkan Wei Yang menunjukkan ekspresi takjub: “Benar-benar jurus pembunuh yang sangat kuat. Berapa banyak Gu yang digunakan Bai Ning Bing untuk serangan ini?”

Pandangan Shang Xin Ci gugup dan penuh harap: “Langkah ini begitu kuat, dia mungkin bisa menang melawan Yan Tu.”

Fang Yuan terdiam saat dia berkonsentrasi pada pertandingan.

Dia telah melihat Bai Ning Bing menggunakan badai pedang es sebelumnya, tetapi kekuatan badai pedang es sekarang telah melompat ke tingkat yang sama sekali baru.

Pertumbuhan Bai Ning Bing sangat mencengangkan.

Dia memiliki bakat dan bakat luar biasa, dikombinasikan dengan perangkat Gu-nya, dia adalah Guru Gu yang unik.

Melihatnya sekarang, dia tidak membuang gerakan pembunuh yang dirancang dengan cermat, badai pedang es, tetapi malah memperbaikinya.

“Kamu masih memiliki kartu truf yang tersisa ...” Yan Tu tidak lagi tenang, saat badai es muncul, dia kehilangan sedikit kepercayaan dirinya.

Jantungnya mulai berdebar dengan cepat. Dia benar-benar mendapatkan perasaan seperti itu dari seorang junior, Master Gu peringkat tiga!

Kekuatan Bai Ning Bing melampaui harapan Yan Tu dan menyebabkan dia merasakan ancaman yang intens.

Gerakan mematikan.

Seringkali dibentuk dengan menggunakan beberapa cacing Gu sekaligus, melalui pemasangan yang cermat, gerakan yang sangat kuat lahir.

Gerakan pembunuh bukanlah sesuatu yang dimiliki semua Master Gu. Hanya mereka yang memiliki banyak pengalaman atau bakat hebat yang bisa mengembangkan gerakan mematikan mereka.

Jurus pembunuh sering menghabiskan banyak esensi purba dan sangat membebani pikiran, tetapi kekuatan mereka tidak diragukan lagi luar biasa di luar imajinasi.

“Ini tidak bagus, langkah ini semakin kuat, saya harus menekannya lebih awal. Jika saya membiarkannya tumbuh dan mengumpulkan momentum, itu akan benar-benar tak terhentikan.” Yan Tu adalah seorang veteran dengan pengalaman hebat dan segera melihat kelemahannya.

Jika itu Master Gu lainnya, kebanyakan dari mereka akan takut dan memilih untuk menonton perubahan diam-diam. Namun, Yan Tu sangat lihai dan melihat kelemahan langkah pembunuh ini.

“Akan sulit untuk menahannya dengan gerakan biasa, aku hanya akan menyia-nyiakan esensi primitif. Karena memang begitu ... Aku akan menggunakan jurus pembunuhku melawan jurus pembunuhnya!” Yan Tu memutuskan sendiri.

Bahan bakar minyak Gu!

Dia membuka mulutnya lebar-lebar dan menyemburkan bahan bakar minyak dalam jumlah besar.

Bahan bakar minyak yang berwarna kuning memberikan bau yang menyengat. Yan Tu menggunakan seluruh kekuatannya untuk mengaktifkan bahan bakar minyak Gu, tidak berani melakukan reservasi sedikit pun.

Bahan bakar minyak mengalir keluar seperti air terjun kecil ke padang rumput dan menjadi gelombang. Gelombang bahan bakar minyak menenggelamkan seluruh medan perang dalam hitungan detik.

Badai pedang es semakin membesar, aura dingin menyebar lebih jauh; momentum bahan bakar minyak segera melambat saat mendekati badai, karena minyak dalam jumlah besar dikirim terbang.

Badai bilah es memiliki kekuatan ledakan tetapi dinginnya tidak cukup untuk membekukan bahan bakar minyak.

Sekaligus, bahan bakar minyak menghujani seluruh medan perang.

Selain di sekitar badai bilah es, lapisan tebal bahan bakar minyak menutupi semua area lain di padang rumput, hampir membentuk rawa.

Gu yang berapi-api.

Yan Tu mendengar dan dua ular berapi sebelumnya muncul lagi.

Dua puluh persen esensi purba emas kuning dihabiskan untuk membiarkan ular yang berapi-api kembali ke ukuran dan kekuatan puncaknya sekali lagi.

Ular api mendarat di tanah dan segera menciptakan nyala api.

Api merah dengan cepat menyebar, karena seluruh panggung pertempuran langsung berubah menjadi lautan api.

Nyala api berkobar dengan kuat di padang rumput, rumput hijau layu dan berubah menjadi abu yang selanjutnya memicu tumbuhnya api yang berkobar.

Hanya satu tempat yang tetap aman dari api di panggung pertempuran ukuran super, dan malah dibekukan dalam es.

Di situlah badai pedang es Bai Ning Bing berada.

Dia dan Yan Tu telah mengubah medan berumput menjadi salah satu es dan api, bentrokan dua ekstrem.

Kedua ular api itu bergerak di lautan api dengan gembira, mengitari badai bilah es yang berputar dan tidak terburu-buru untuk menyerang.

Badai pedang es Bai Ning Bing juga terus membesar dan mengumpulkan kekuatan, bagian atas tornado telah berubah menjadi bentuk kubah karena gerakan konstan. .

Wusss wusss wusss!

Tornado yang sedingin es menciptakan suara yang keras dan memberikan aura yang agung; menyebabkan penonton menampar bibir mereka sebagai antisipasi.

“Aku belum selesai, cakar Gu yang berapi-api!” Yan Tu tiba-tiba berteriak.

Dia memiliki empat cakar yang berapi-api Gu padanya, dan saat ini dia mengirim semuanya.

Esensi primitifnya terkena pukulan parah, laut purba di celahnya dengan cepat berfluktuasi saat permukaan laut keemasan yang cemerlang turun tajam.

Empat cakar ganas Gu tidak menyerang ke arah badai bilah es, sebaliknya mereka terbang menuju ular yang berapi-api dan bergabung.

Dalam sekejap, kedua ular yang berapi-api itu menumbuhkan sepasang cakar.

Ular dengan cakar bukan lagi ular tapi naga!

Kedua naga yang berapi-api itu terbang dengan kepala tinggi di lautan api, mengacungkan cakar mereka dan menunjukkan sikap agresif yang menantang.

“LORDYan Tu telah menggabungkan Gu ular yang berapi-api dan Gu yang berapi-api untuk menampilkan sebagian dari kekuatan naga Gu peringkat lima. “

“Untuk memikirkan itu dalam pertandingan ini, kita akan melihat LORDGerakan pembunuh Yan Tu – tembak naga kembar laut membunuh. “

“Bai Ning Bing hanyalah seorang pemula, dia bisa bangga pada dirinya sendiri, bisa memaksa Yan Tu menggunakan jurus pembunuhnya!”

Penonton semua bersemangat melihat adegan ini.

Kedua belah pihak mengeluarkan gerakan pembunuh mereka, pertempuran itu tiba-tiba mencapai.

Gerakan pembunuh vs gerakan pembunuh!

Akankah pemenangnya adalah naga kembar laut api Yan Tu yang membunuh dengan kekuatannya yang besar dan agung? Atau akankah dunia Bai Ning Bing yang menelan badai pedang es yang akan mengalahkan ‘setengah langit dari panggung pertempuran’?

Semua orang mengarahkan pandangan mereka ke panggung pertempuran, menunggu dalam antisipasi.

Naga yang berapi-api itu mengangkat kepala mereka dan mengeluarkan desisan tanpa suara sebelum menerkam ke depan dari dua sisi.

Naga yang berapi-api menghantam badai es, merobeknya dengan cakar yang membara. Seluruh tubuh mereka melingkari badai es.

Badai es putih dan biru seperti pilar besar, berdiri tegak melawan serangan.

Bilah es yang tajam berbenturan dengan cakar yang membara dan terus menerus menebas tubuh naga yang berapi-api itu.

Setelah beberapa waktu, kedua naga yang berapi-api itu tidak tahan lagi dan mundur.

Mereka tenggelam ke dalam lautan api dan menyerap api, segera memulihkan kekuatan mereka.

Padang rumput terbakar, kobaran api yang meluap ini menyediakan cukup makanan untuk naga yang berapi-api!

Yan Tu telah sepenuhnya menggunakan padang rumput ini.

Kedua naga yang berapi-api itu menyerang lagi dan lagi, dan selalu dikalahkan.

Setelah kekalahan, mereka akan menyerang lagi tanpa henti.

“Pembunuhan naga kembar laut api tidak bisa menekan Bai Ning Bing?”

“Apakah langit runtuh? Jika ini terus berlanjut, Bai Ning Bing memiliki harapan untuk menang melawan Yan Tu!”

Penonton takjub lagi dan lagi.

“Tidak, badai pedang es telah ditahan. Aliran angin telah diputus dengan paksa dan tidak dapat mengumpulkan lebih banyak tenaga. Bai Ning Bing harus mulai bergerak dan mulai menendang lawannya!” Ekspresi Wei Yang sangat serius, spesialisasinya dalam pertempuran adalah kiting.

Alis Fang Yuan sedikit berkerut, cahaya tidak jelas melintas di matanya.

Dia tahu ada yang tidak beres.

Dengan kebijaksanaan Bai Ning Bing, dia pasti tahu bahwa dia tidak bisa menahannya secara langsung dan harus bertarung sambil bergerak. Namun, dia tidak melakukan itu.

“Sepertinya, langkah pembunuh ini masih belum sempurna ...” Fang Yuan berspekulasi dalam hati.

Saat ini, Bai Ning Bing tidak berdaya untuk mendikte gerakannya!

Ini adalah pertama kalinya dia menggunakan badai bilah es yang direvisi dalam pertempuran, dia telah merencanakannya dengan baik tetapi sekarang dia menemukan masalah serius.

Badai bilah es tidak memiliki momentum ke depan, itu hanya bisa berputar di tempat. Ini benar-benar memalukan yang tak terkatakan.

“Aku berubah menjadi bentuk kristal es dan terus menerus menggunakan nafas es, sekarang tornado menjadi terlalu padat dan tidak mungkin aku bisa bergerak maju!”

Bai Ning Bing menggunakan semua usahanya untuk mengaktifkan gerakan Gu untuk mengubah situasi ini.

Namun, dia sudah melakukan lima tugas sekaligus dan ini adalah batasnya, pikirannya sudah mencapai batasnya dan tidak memiliki sisa energi yang tersisa.

Untungnya, Yan Tu masih belum menemukan ini.

Dia mengambil inisiatif untuk menyerang untuk menghalangi Bai Ning Bing mengumpulkan lebih banyak kekuatan, tetapi ini malah membantunya untuk menutupi kesalahan ini.

“Hanya ada satu metode yang tersisa sekarang, untuk terus berjalan menyusuri jalan putus asa ini. Terus memperluas badai bilah es, mungkin aliran angin akan menjadi cukup kuat untuk memindahkannya.”

Semangat juang Bai Ning Bing belum hilang, kesulitan ini malah memperkuatnya.

Namun, apakah itu dia atau Yan Tu, kedua esensi primitif mereka menurun tajam.

Penonton juga terdiam.

Badai bilah es yang megah dan lautan api oranye yang menakutkan membagi panggung pertempuran

menjadi medan yang sama sekali berbeda.

Penghalang di sekitar panggung pertempuran mengisolasi sebagian besar kekuatan, tetapi angin masih bertiup.

Angin ini terkadang panas dan terkadang dingin, memberikan penonton pengalaman pribadi tentang intensitas pertempuran.

Lautan api berkobar, dua naga api berwarna jingga mengguncang badai bilah es. Mereka dikalahkan lagi dan lagi, tetapi diserbu ke depan setiap kali, maju tanpa kehilangan semangat mereka.

“Ini adalah kekuatan dari LORDYan Tu, kekuatan dari peringkat empat Gu Master. “Seseorang menghela napas.

“Mampu bertarung LORDYan Tu sejauh ini, Bai Ning Bing bisa dikatakan yang terkuat ketiga di panggung pertempuran. Seseorang berkomentar dengan keterkejutan yang terlihat di wajahnya.

Di panggung pertempuran, Yan Tu dan Ju Kai Bei telah bertarung di puluhan pertempuran, tetapi pemenang yang jelas belum ditentukan. Mereka adalah dua orang terkuat di panggung pertempuran.

Melalui pertempuran ini, kekuatan pertempuran Bai Ning Bing juga diakui oleh masyarakat dan dianggap sebagai yang terkuat ketiga.

Waktu berlalu beberapa menit dan detik, badai bilah es secara bertahap melambat, seiring dengan berkurangnya aliran angin.

Sementara itu, kobaran api juga sebagian besar sudah padam.

Bahan bakar minyak habis dan rumput hijau semuanya berubah menjadi abu.

Namun, naga yang berapi-api itu sekuat sebelumnya; mereka tidak hanya mendapatkan pengisian dari lautan api, tetapi juga dukungan dari esensi purba emas kuning Yan Tu.

Esensi primitif Bai Ning Bing berangsur-angsur menjadi tidak mencukupi dalam mendukung pengeluarannya, pada tahap ini, kesenjangan antara tingkat kultivasi terlihat jelas.

Jika dia memiliki teratai harta karun surgawi, dia masih bisa memiliki kekuatan untuk bertarung. Sayangnya, dia menolak niat baik Fang Yuan.

“Sudah berakhir.” Yan Tu tertawa dan dengan perubahan pikiran, kedua naga yang berapi-api itu tiba-tiba bergabung menjadi satu, membentuk naga berapi yang bahkan lebih besar.

Perubahan ini membuat banyak orang tanpa sadar terkesiap karena terkejut.

Langkah ini adalah langkah rahasia Yan Tu dan tidak pernah terungkap, tapi sekarang dia tidak lagi peduli dengan kerahasiaan untuk menembus badai pedang es Bai Ning Bing.

Naga berapi-api itu membuka mulutnya, keempat cakar yang berapi-api itu melambai bersama dan dengan kejam mencakar badai bilah es.

Tapi tiba-tiba, badai itu meledak.

Bai Ning Bing dengan marah mengaktifkan Gu nafas beku dan membekukan semua cakar yang membara!

Badai pedang es tiba-tiba membengkak dan menelan sebagian besar tubuh naga yang berapi-api itu seperti monster!

“Apa?!” Yan Tu menjadi pucat karena ketakutan, dia tiba-tiba menyadari bahwa melemahnya tadi hanyalah kepura-puraan Bai Ning Bing.

Dia segera menghendaki naga api itu mundur.

Naga api itu menderita luka serius, kekuatannya telah berkurang; itu kehilangan dua cakar yang membara dan ukurannya juga berkurang menjadi kurang dari setengah.

Penonton segera naik karena ini.

“Apakah Bai Ning Bing akan menang?”

“Mereka telah bertengkar hebat begitu lama tapi sebenarnya dia masih punya energi?”

Ekspresi Yan Tu sangat serius, serangan mendadak Bai Ning Bing menimbulkan kerusakan yang parah padanya.

Dalam sekejap, dia telah kehilangan seekor ular yang berapi-api Gu dan dua cakar yang membara Gu.

Badai pedang es tiba-tiba bubar sepenuhnya.

Bai Ning Bing mencabut kristal es Gu dan kembali ke tubuh fana aslinya. Dia telah menggunakan esensi primitifnya, aperturennya benar-benar kering.

“Aku mengaku kalah,” dia mengumumkan dengan dingin.

Ada keheningan sementara, tetapi seluruh panggung pertempuran meledak dalam keributan berikutnya.

Bai Ning Bing mengakui kekalahan?

Penonton tidak mengharapkan ini.

“Dia seharusnya telah menghabiskan semua esensi primitifnya saat dia menggunakan ledakan terakhir itu untuk menimbulkan kerugian besar bagi Yan Tu.” Fang Yuan menyadari.

Bahkan jika saya tidak bisa menang, saya akan membuat Anda merasa lebih buruk.

Pilihan Bai Ning Bing masuk akal dan dia melakukannya dengan tegas dan kejam.

Setelah menyadari ini, Yan Tu sangat marah tetapi kekuatan tak berbentuk menekan dari atas dan menekannya.

Dia tidak bisa bergerak.



Ini adalah kemampuan panggung pertempuran.

Tuan rumah Gu Master berjalan ke panggung pertempuran yang telah berubah tanpa bisa dikenali dan mengumumkan hasilnya.

Menurut aturan, pemenang berhak meminta yang kalah untuk menyerahkan Gu.

“Aku ingin Gu kristal esmu,” kata Yan Tu dengan kebencian.

“Ambillah.” Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan menyerahkan kristal es Gu.

Keduanya menyelesaikan transfer di tempat.

Kristal es Gu adalah Gu penting Bai Ning Bing, saat dia kehilangannya, darah mengalir keluar dari tujuh lubangnya.

Ekspresi Yan Tu masih tidak sedap dipandang, dia telah memilih kristal es Gu untuk mengajari Bai Ning Bing pelajaran. Namun meski begitu, kerugiannya jauh lebih besar, kristal es peringkat tiga Gu tidak bisa menutupi kerugiannya.

Setelah pertempuran ini, Bai Ning Bing mungkin kalah, tetapi hal itu membuat ketenarannya meningkat.

Bisa dikatakan, dia turun dengan warna terbang.

Shang Xin Ci menghirup udara keruh dan menenangkan pikirannya.

“Sangat disayangkan, jika Bai Ning Bing mendengarkan saran saya dan memilih iblis es Gu pada saat itu, situasinya akan jauh lebih baik.” Wei Yang meratapi.

Kristal es Gu cocok untuk pria sedangkan iblis es Gu cocok untuk wanita.

“Bai Ning Bing kehilangan kristal es Gu, mungkin ini adalah kesempatan baginya untuk memilih iblis es Gu.” Kata Wei Yang dengan nada penuh harap.

Bab 314: Kemenangan dan Kalah (Bab ganda)

Bai Ning Bing ragu-ragu sesaat sebelum mata birunya bersinar dengan cahaya yang menentukan.

“Badai pedang es, muncul kembali sekali lagi.” Bai Ning Bing mendesah pelan.

Dia mengangkat lengannya, bilah es tajam yang bertindak sebagai perpanjangan lengannya.

Bentuk kristal esnya memberikan aura mendominasi yang suram. Vitalitas Gu memberikan arus hangat dan mengalir melalui jantung, hati, dan organ lainnya, mempertahankan sebagian dari kekuatan hidupnya dan mencegah Bai Ning Bing benar-benar berubah menjadi kristal es.

Vitalitas Gu memiliki keunggulan lain, yaitu sekali diaktifkan, berubah menjadi arus hangat yang diisi dengan vitalitas dan digerakkan dengan sendirinya. Tidak perlu secara sadar mengontrolnya.

Pusaran Gu!

Tornado Gu!

Bai Ning Bing secara berturut-turut menggunakan kedua Gu ini.

Swirl Gu adalah gerakan Gu yang meningkatkan kecepatan putar Master Gu. Sekarang setelah diaktifkan, seluruh tubuh Bai Ning Bing mulai berputar dengan cepat.

Dan aktivasi tornado Gu segera menciptakan angin puyuh. Angin puyuh menutupi Bai Ning Bing dan dalam beberapa detik, membesar menjadi tornado.

Tornado biru tua itu seperti naga biru muda yang terbang ke udara.

Tepi es Gu, kristal es Gu, pusaran Gu, dan tornado Gu; Bai Ning Bing menggunakan pikirannya untuk melakukan empat tugas sekaligus.

Tidak, ini masih belum berakhir.

Nafas beku Gu!

Bai Ning Bing menghembuskan napas dan aura es langsung memenuhi sekelilingnya.

Dengan tubuh daging fana, dia hanya bisa mengaktifkan Gu nafas beku dalam interval untuk mencegah mulut dan lidahnya membeku. Namun, setelah berubah menjadi kristal es, dia bisa terus menerus menghembuskan nafas es.

Aura es bercampur dengan tornado, mengubahnya menjadi tornado es.

Angin bertiup ke mana-mana, rumput terbang, es biru muda terbentuk di padang rumput.

Saat ini, Bai Ning Bing sedang melakukan lima tugas sekaligus!

Ini adalah bakat dari sepuluh fisik ekstrim yang bisa memandang rendah dunia. Dalam aspek ini, Bai Ning Bing telah melampaui Fang Yuan.

Gerakan pembunuh muncul lagi, badai pedang es!

Angin dingin naik, dan suhu di sekitarnya turun drastis. Bilah es yang tajam memberi tornado lebih banyak kekuatan.

Kedua ular yang berapi-api itu tanpa sadar menyerang tornado dan menderita luka parah. Kepala ular serta sebagian besar tubuh mereka tumbang oleh badai es.

Ular yang berapi-api itu dengan cepat mundur.

Api menyatu dengan mereka, saat kepala ular dan tubuh mereka terbentuk kembali. Tapi ukuran tubuh mereka bahkan tidak setengah dari sebelumnya.

Badai es semakin kuat, sejumlah besar embun beku menyebar di padang rumput.

Bagian dari padang rumput yang terbakar sudah menunjukkan tanda-tanda padam karena embun beku.

Mata Yan Tu menciut melihat pemandangan ini dan dia mengingat kembali ular-ular berapi itu ke hidungnya.

“Gerakan apa ini?”

“Saya belum pernah melihat Bai Ning Bing menggunakan gerakan ini.”

“Gerakan pembunuh, ini benar-benar langkah yang mematikan!”

Penonton dibuat keributan saat mereka mulai berdiskusi dengan keras.

Bahkan Wei Yang menunjukkan ekspresi takjub: “Benar-benar jurus pembunuh yang sangat kuat. Berapa banyak Gu yang digunakan Bai Ning Bing untuk serangan ini?”

Pandangan Shang Xin Ci gugup dan penuh harap: “Langkah ini begitu kuat, dia mungkin bisa menang melawan Yan Tu.”

Fang Yuan terdiam saat dia berkonsentrasi pada pertandingan.

Dia telah melihat Bai Ning Bing menggunakan badai pedang es sebelumnya, tetapi kekuatan badai pedang es sekarang telah melompat ke tingkat yang sama sekali baru.

Pertumbuhan Bai Ning Bing sangat mencengangkan.

Dia memiliki bakat dan bakat luar biasa, dikombinasikan dengan perangkat Gu-nya, dia adalah Guru Gu yang unik.

Melihatnya sekarang, dia tidak membuang gerakan pembunuh yang dirancang dengan cermat, badai pedang es, tetapi malah memperbaikinya.

“Kamu masih memiliki kartu truf yang tersisa.” Yan Tu tidak lagi tenang, saat badai es muncul, dia kehilangan sedikit kepercayaan dirinya.

Jantungnya mulai berdebar dengan cepat. Dia benar-benar mendapatkan perasaan seperti itu dari seorang junior, Master Gu peringkat tiga!

Kekuatan Bai Ning Bing melampaui harapan Yan Tu dan menyebabkan dia merasakan ancaman yang intens.

Gerakan mematikan.

Seringkali dibentuk dengan menggunakan beberapa cacing Gu sekaligus, melalui pemasangan yang cermat, gerakan yang sangat kuat lahir.

Gerakan pembunuh bukanlah sesuatu yang dimiliki semua Master Gu. Hanya mereka yang memiliki banyak pengalaman atau bakat hebat yang bisa mengembangkan gerakan mematikan mereka.

Jurus pembunuh sering menghabiskan banyak esensi purba dan sangat membebani pikiran, tetapi kekuatan mereka tidak diragukan lagi luar biasa di luar imajinasi.

“Ini tidak bagus, langkah ini semakin kuat, saya harus menekannya lebih awal. Jika saya membiarkannya tumbuh dan mengumpulkan momentum, itu akan benar-benar tak terhentikan.” Yan Tu adalah seorang veteran dengan pengalaman hebat dan segera melihat kelemahannya.

Jika itu Master Gu lainnya, kebanyakan dari mereka akan takut dan memilih untuk menonton perubahan diam-diam. Namun, Yan Tu sangat lihai dan melihat kelemahan langkah pembunuh ini.

“Akan sulit untuk menahannya dengan gerakan biasa, aku hanya akan menyia-nyiakan esensi primitif. Karena memang begitu. Aku akan menggunakan jurus pembunuhku melawan jurus pembunuhnya!” Yan Tu memutuskan sendiri.

Bahan bakar minyak Gu!

Dia membuka mulutnya lebar-lebar dan menyemburkan bahan bakar minyak dalam jumlah besar.

Bahan bakar minyak yang berwarna kuning memberikan bau yang menyengat. Yan Tu menggunakan seluruh kekuatannya untuk mengaktifkan bahan bakar minyak Gu, tidak berani melakukan reservasi sedikit pun.

Bahan bakar minyak mengalir keluar seperti air terjun kecil ke padang rumput dan menjadi gelombang. Gelombang bahan bakar minyak menenggelamkan seluruh medan perang dalam hitungan detik.

Badai pedang es semakin membesar, aura dingin menyebar lebih jauh; momentum bahan bakar minyak segera melambat saat mendekati badai, karena minyak dalam jumlah besar dikirim terbang.

Badai bilah es memiliki kekuatan ledakan tetapi dinginnya tidak cukup untuk membekukan bahan bakar minyak.

Sekaligus, bahan bakar minyak menghujani seluruh medan perang.

Selain di sekitar badai bilah es, lapisan tebal bahan bakar minyak menutupi semua area lain di padang rumput, hampir membentuk rawa.

Gu yang berapi-api.

Yan Tu mendengar dan dua ular berapi sebelumnya muncul lagi.

Dua puluh persen esensi purba emas kuning dihabiskan untuk membiarkan ular yang berapi-api kembali ke ukuran dan kekuatan puncaknya sekali lagi.

Ular api mendarat di tanah dan segera menciptakan nyala api.

Api merah dengan cepat menyebar, karena seluruh panggung pertempuran langsung berubah menjadi lautan api.

Nyala api berkobar dengan kuat di padang rumput, rumput hijau layu dan berubah menjadi abu yang selanjutnya memicu tumbuhnya api yang berkobar.

Hanya satu tempat yang tetap aman dari api di panggung pertempuran ukuran super, dan malah dibekukan dalam es.

Di situlah badai pedang es Bai Ning Bing berada.

Dia dan Yan Tu telah mengubah medan berumput menjadi salah satu es dan api, bentrokan dua ekstrem.

Kedua ular api itu bergerak di lautan api dengan gembira, mengitari badai bilah es yang berputar dan tidak terburu-buru untuk menyerang.

Badai pedang es Bai Ning Bing juga terus membesar dan mengumpulkan kekuatan, bagian atas tornado telah berubah menjadi bentuk kubah karena gerakan konstan.

Wusss wusss wusss!

Tornado yang sedingin es menciptakan suara yang keras dan memberikan aura yang agung; menyebabkan penonton menampar bibir mereka sebagai antisipasi.

“Aku belum selesai, cakar Gu yang berapi-api!” Yan Tu tiba-tiba berteriak.

Dia memiliki empat cakar yang berapi-api Gu padanya, dan saat ini dia mengirim semuanya.

Esensi primitifnya terkena pukulan parah, laut purba di celahnya dengan cepat berfluktuasi saat permukaan laut keemasan yang cemerlang turun tajam.

Empat cakar ganas Gu tidak menyerang ke arah badai bilah es, sebaliknya mereka terbang menuju ular yang berapi-api dan bergabung.

Dalam sekejap, kedua ular yang berapi-api itu menumbuhkan sepasang cakar.

Ular dengan cakar bukan lagi ular tapi naga!

Kedua naga yang berapi-api itu terbang dengan kepala tinggi di lautan api, mengacungkan cakar mereka dan menunjukkan sikap agresif yang menantang.

“LORDYan Tu telah menggabungkan Gu ular yang berapi-api dan Gu yang berapi-api untuk menampilkan sebagian dari kekuatan naga Gu peringkat lima.”

“Untuk memikirkan itu dalam pertandingan ini, kita akan melihat LORDGerakan pembunuh Yan Tu – tembak naga kembar laut membunuh.”

“Bai Ning Bing hanyalah seorang pemula, dia bisa bangga pada dirinya sendiri, bisa memaksa Yan Tu menggunakan jurus pembunuhnya!”

Penonton semua bersemangat melihat adegan ini.

Kedua belah pihak mengeluarkan gerakan pembunuh mereka, pertempuran itu tiba-tiba mencapai.

Gerakan pembunuh vs gerakan pembunuh!

Akankah pemenangnya adalah naga kembar laut api Yan Tu yang membunuh dengan kekuatannya yang besar dan agung? Atau akankah dunia Bai Ning Bing yang menelan badai pedang es yang akan mengalahkan ‘setengah langit dari panggung pertempuran’?

Semua orang mengarahkan pandangan mereka ke panggung pertempuran, menunggu dalam

antisipasi.

Naga yang berapi-api itu mengangkat kepala mereka dan mengeluarkan desisan tanpa suara sebelum menerkam ke depan dari dua sisi.

Naga yang berapi-api menghantam badai es, merobeknya dengan cakar yang membara. Seluruh tubuh mereka melingkari badai es.

Badai es putih dan biru seperti pilar besar, berdiri tegak melawan serangan.

Bilah es yang tajam berbenturan dengan cakar yang membara dan terus menerus menebas tubuh naga yang berapi-api itu.

Setelah beberapa waktu, kedua naga yang berapi-api itu tidak tahan lagi dan mundur.

Mereka tenggelam ke dalam lautan api dan menyerap api, segera memulihkan kekuatan mereka.

Padang rumput terbakar, kobaran api yang meluap ini menyediakan cukup makanan untuk naga yang berapi-api!

Yan Tu telah sepenuhnya menggunakan padang rumput ini.

Kedua naga yang berapi-api itu menyerang lagi dan lagi, dan selalu dikalahkan.

Setelah kekalahan, mereka akan menyerang lagi tanpa henti.

“Pembunuhan naga kembar laut api tidak bisa menekan Bai Ning Bing?”

“Apakah langit runtuh? Jika ini terus berlanjut, Bai Ning Bing memiliki harapan untuk menang melawan Yan Tu!”

Penonton takjub lagi dan lagi.

“Tidak, badai pedang es telah ditahan. Aliran angin telah diputus dengan paksa dan tidak dapat mengumpulkan lebih banyak tenaga. Bai Ning Bing harus mulai bergerak dan mulai menendang lawannya!” Ekspresi Wei Yang sangat serius, spesialisasinya dalam pertempuran adalah kiting.

Alis Fang Yuan sedikit berkerut, cahaya tidak jelas melintas di matanya.

Dia tahu ada yang tidak beres.

Dengan kebijaksanaan Bai Ning Bing, dia pasti tahu bahwa dia tidak bisa menahannya secara langsung dan harus bertarung sambil bergerak. Namun, dia tidak melakukan itu.

“Sepertinya, langkah pembunuh ini masih belum sempurna.” Fang Yuan berspekulasi dalam hati.

Saat ini, Bai Ning Bing tidak berdaya untuk mendikte gerakannya!

Ini adalah pertama kalinya dia menggunakan badai bilah es yang direvisi dalam pertempuran, dia telah merencanakannya dengan baik tetapi sekarang dia menemukan masalah serius.

Badai bilah es tidak memiliki momentum ke depan, itu hanya bisa berputar di tempat. Ini benar-benar

memalukan yang tak terkatakan.

“Aku berubah menjadi bentuk kristal es dan terus menerus menggunakan nafas es, sekarang tornado menjadi terlalu padat dan tidak mungkin aku bisa bergerak maju!”

Bai Ning Bing menggunakan semua usahanya untuk mengaktifkan gerakan Gu untuk mengubah situasi ini.

Namun, dia sudah melakukan lima tugas sekaligus dan ini adalah batasnya, pikirannya sudah mencapai batasnya dan tidak memiliki sisa energi yang tersisa.

Untungnya, Yan Tu masih belum menemukan ini.

Dia mengambil inisiatif untuk menyerang untuk menghalangi Bai Ning Bing mengumpulkan lebih banyak kekuatan, tetapi ini malah membantunya untuk menutupi kesalahan ini.

“Hanya ada satu metode yang tersisa sekarang, untuk terus berjalan menyusuri jalan putus asa ini. Terus memperluas badai bilah es, mungkin aliran angin akan menjadi cukup kuat untuk memindahkannya.”

Semangat juang Bai Ning Bing belum hilang, kesulitan ini malah memperkuatnya.

Namun, apakah itu dia atau Yan Tu, kedua esensi primitif mereka menurun tajam.

Penonton juga terdiam.

Badai bilah es yang megah dan lautan api oranye yang menakutkan membagi panggung pertempuran menjadi medan yang sama sekali berbeda.

Penghalang di sekitar panggung pertempuran mengisolasi sebagian besar kekuatan, tetapi angin masih bertiup.

Angin ini terkadang panas dan terkadang dingin, memberikan penonton pengalaman pribadi tentang intensitas pertempuran.

Lautan api berkobar, dua naga api berwarna jingga mengguncang badai bilah es. Mereka dikalahkan lagi dan lagi, tetapi diserbu ke depan setiap kali, maju tanpa kehilangan semangat mereka.

“Ini adalah kekuatan dari LORD Yan Tu, kekuatan dari peringkat empat Gu Master.” Seseorang menghela napas.

“Mampu bertarung LORD Yan Tu sejauh ini, Bai Ning Bing bisa dikatakan yang terkuat ketiga di panggung pertempuran. Seseorang berkomentar dengan keterkejutan yang terlihat di wajahnya.

Di panggung pertempuran, Yan Tu dan Ju Kai Bei telah bertarung di puluhan pertempuran, tetapi pemenang yang jelas belum ditentukan. Mereka adalah dua orang terkuat di panggung pertempuran.

Melalui pertempuran ini, kekuatan pertempuran Bai Ning Bing juga diakui oleh masyarakat dan dianggap sebagai yang terkuat ketiga.

Waktu berlalu beberapa menit dan detik, badai bilah es secara bertahap melambat, seiring dengan

berkurangnya aliran angin.

Sementara itu, kobaran api juga sebagian besar sudah padam.

Bahan bakar minyak habis dan rumput hijau semuanya berubah menjadi abu.

Namun, naga yang berapi-api itu sekuat sebelumnya; mereka tidak hanya mendapatkan pengisian dari lautan api, tetapi juga dukungan dari esensi purba emas kuning Yan Tu.

Esensi primitif Bai Ning Bing berangsur-angsur menjadi tidak mencukupi dalam mendukung pengeluarannya, pada tahap ini, kesenjangan antara tingkat kultivasi terlihat jelas.

Jika dia memiliki teratai harta karun surgawi, dia masih bisa memiliki kekuatan untuk bertarung. Sayangnya, dia menolak niat baik Fang Yuan.

“Sudah berakhir.” Yan Tu tertawa dan dengan perubahan pikiran, kedua naga yang berapi-api itu tiba-tiba bergabung menjadi satu, membentuk naga berapi yang bahkan lebih besar.

Perubahan ini membuat banyak orang tanpa sadar terkesiap karena terkejut.

Langkah ini adalah langkah rahasia Yan Tu dan tidak pernah terungkap, tapi sekarang dia tidak lagi peduli dengan kerahasiaan untuk menembus badai pedang es Bai Ning Bing.

Naga berapi-api itu membuka mulutnya, keempat cakar yang berapi-api itu melambai bersama dan dengan kejam mencakar badai bilah es.

Tapi tiba-tiba, badai itu meledak.

Bai Ning Bing dengan marah mengaktifkan Gu nafas beku dan membekukan semua cakar yang membara!

Badai pedang es tiba-tiba membengkak dan menelan sebagian besar tubuh naga yang berapi-api itu seperti monster!

“Apa?” Yan Tu menjadi pucat karena ketakutan, dia tiba-tiba menyadari bahwa melemahnya tadi hanyalah kepura-puraan Bai Ning Bing.

Dia segera menghendaki naga api itu mundur.

Naga api itu menderita luka serius, kekuatannya telah berkurang; itu kehilangan dua cakar yang membara dan ukurannya juga berkurang menjadi kurang dari setengah.

Penonton segera naik karena ini.

“Apakah Bai Ning Bing akan menang?”

“Mereka telah bertengkar hebat begitu lama tapi sebenarnya dia masih punya energi?”

Ekspresi Yan Tu sangat serius, serangan mendadak Bai Ning Bing menimbulkan kerusakan yang parah padanya.



Dalam sekejap, dia telah kehilangan seekor ular yang berapi-api Gu dan dua cakar yang membara Gu.

Badai pedang es tiba-tiba bubar sepenuhnya.

Bai Ning Bing mencabut kristal es Gu dan kembali ke tubuh fana aslinya. Dia telah menggunakan esensi primitifnya, aperturenya benar-benar kering.

“Aku mengaku kalah,” dia mengumumkan dengan dingin.

Ada keheningan sementara, tetapi seluruh panggung pertempuran meledak dalam keributan berikutnya.

Bai Ning Bing mengakui kekalahan?

Penonton tidak mengharapkan ini.

“Dia seharusnya telah menghabiskan semua esensi primitifnya saat dia menggunakan ledakan terakhir itu untuk menimbulkan kerugian besar bagi Yan Tu.” Fang Yuan menyadari.

Bahkan jika saya tidak bisa menang, saya akan membuat Anda merasa lebih buruk.

Pilihan Bai Ning Bing masuk akal dan dia melakukannya dengan tegas dan kejam.

Setelah menyadari ini, Yan Tu sangat marah tetapi kekuatan tak berbentuk menekan dari atas dan menekannya.

Dia tidak bisa bergerak.

Ini adalah kemampuan panggung pertempuran.

Tuan rumah Gu Master berjalan ke panggung pertempuran yang telah berubah tanpa bisa dikenali dan mengumumkan hasilnya.

Menurut aturan, pemenang berhak meminta yang kalah untuk menyerahkan Gu.

“Aku ingin Gu kristal esmu,” kata Yan Tu dengan kebencian.

“Ambillah.” Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan menyerahkan kristal es Gu.

Keduanya menyelesaikan transfer di tempat.

Kristal es Gu adalah Gu penting Bai Ning Bing, saat dia kehilangannya, darah mengalir keluar dari tujuh lubangnya.

Ekspresi Yan Tu masih tidak sedap dipandang, dia telah memilih kristal es Gu untuk mengajari Bai Ning Bing pelajaran. Namun meski begitu, kerugiannya jauh lebih besar, kristal es peringkat tiga Gu tidak bisa menutupi kerugiannya.

Setelah pertempuran ini, Bai Ning Bing mungkin kalah, tetapi hal itu membuat ketenarannya meningkat.

Bisa dikatakan, dia turun dengan warna terbang.

Shang Xin Ci menghirup udara keruh dan menenangkan pikirannya.

“Sangat disayangkan, jika Bai Ning Bing mendengarkan saran saya dan memilih iblis es Gu pada saat itu, situasinya akan jauh lebih baik.” Wei Yang meratapi.

Kristal es Gu cocok untuk pria sedangkan iblis es Gu cocok untuk wanita.

“Bai Ning Bing kehilangan kristal es Gu, mungkin ini adalah kesempatan baginya untuk memilih iblis es Gu.” Kata Wei Yang dengan nada penuh harap.